

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat Indonesia. Sebagai alat komunikasi, dalam penyampaiannya ada dua cara, yakni secara lisan dan secara tulis. Pemilihan kedua cara itu bergantung kepada situasi komunikasi. Apabila situasi komunikasi itu tidak memungkinkan dipakai cara lisan maka dipakeilah cara tulis.

Pada dasarnya ketrampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu : ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis. Setiap ketrampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketrampilan lainnya, dan dengan cara yang beraneka ragam. Keempat ketrampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan catur tunggal (Henry Guntur Tarigan, 1981 : 1).

Selanjutnya, setiap ketrampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin trampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Ketrampilan tersebut hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih ketrampilan berbahasa berarti pula melatih ketrampilan berpikir.

Dalam bukunya yang berjudul "Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa" dikatakan bahwa menulis merupakan

suatu ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (H.G. Tarigan, 1981 : 3).

Seseorang bisa disebut trampil berbahasa apabila ia berbahasa secara teratur, tertib, konsisten terhadap kaidah-kaidah kebahasaan yang hidup dalam bahasa yang bersangkutan. Dalam menulis bahasa Indonesia, ia haruslah menguasai tata bahasa Indonesia, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, ada kamus lengkap bahasa Indonesia (Harwoto, Komposisi Praktis, 1985 : 17).

Dalam bukunya yang berjudul "Komposisi Praktis" dikatakan bahwa fungsi-fungsi ketrampilan mengarang atau menulis antara lain :

1. Memperdalam pemahaman suatu ilmu dan penggalian hikmah pengalaman-pengalaman. Hal ini terjadi karena lewat kegiatan karang-mengarang atau tulis-menulis yang kontinyu dan kreatiflah seseorang dapat merasakan berkewajiban mengarah dan memroses pengalaman serta ilmunya secara tajam. Dan karena pemrosesan pengalaman dan ilmu pengetahuan terus-menerus, tercapailah baginya kedalaman penghayatan pengalaman dan ilmu pengetahuan.
2. Dengan potensi ketrampilan mengarang atau menulis, seseorang bisa menyumbangkan pengalaman hidup dan ilmu pengetahuan serta ide-idenya yang berguna bagi masyarakat secara luas, karena jaringan komunikasi yang dicapai oleh media massa tulis memang lebih luas.

3. Potensi ketrampilan mengarang atau menulis cukup berperan bagi seseorang untuk meningkatkan prestasi kerja serta memperluas media profesi. (Marwoto, 1985 : 19).

Mengingat pentingnya fungsi ketrampilan menulis tersebut, maka perlu diadakan pembinaan dan peningkatan mutu pengajaran menulis di SMP. Pembinaan dan pengembangan ketrampilan menulis dapat melalui pengajaran maupun di luar pengajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukannya ^(S. Mar, 1985 : 1985) adalah peningkatan dan pengembangan pengajaran menulis ejaan dan menulis paragraf. Agar usaha tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka penelitian tentang "Kemampuan Menggunakan EYD dalam Penulisan Paragraf" sangat diperlukan.

B. Masalah dan Pembatasannya

1. Masalah

Kemampuan menggunakan ejaan dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SMPN 2 Geneng dan SMPK Wijaya Widodaren tahun ajaran 1990 - 1991 akan menjadi titik pangkal dalam penelitian ini. Penulis akan membandingkan tingkat kemampuan kedua SMP seperti yang tersebut di atas untuk memperoleh gambaran tentang ejaan dalam bahasa Indonesia bagi siswa kelas II SMP tahun ajaran 1990 - 1991. Jadi, yang menjadi masalah pokok di sini adalah "lebih baik manakah kemampuan menggunakan ejaan dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SMPN 2 Geneng dan siswa SMPK Widodaren tahun ajaran 1990 - 1991.

2. Pembatasan Masalah

Meneliti penguasaan ejaan bahasa Indonesia siswa kelas II SMP dengan populasi yang seluas-luasnya memang akan memberikan gambaran yang sempurna. Namun penelitian ini tidak mudah dilakukan. Maka dari itu, pembatasan masalah dan ruang lingkup penelitian ini perlu ditentukan.

Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan pemeriksaan dan analisis data yang berupa hasil tes tentang masalah kemampuan menggunakan ejaan dalam bahasa Indonesia.

SMP yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMPN 2 Geneng dan SMPK Widodaren. Dalam penelitian kemampuan menggunakan ejaan dalam bahasa Indonesia penulis menggunakan tes objektif dan tes karangan. Penelitian ini dibatasi pada masalah yang menyangkut masalah ejaan yang meliputi : penulisan huruf besar dan pemakaiannya, pemakaian tanda-tanda baca diantaranya : tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (;), dan tanda hubung (-).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ruang lingkup yang akan ditinjau dalam penelitian ini telah dibatasi pada materi-materi tersebut di atas.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentang kemampuan menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan dalam paragraf siswa kelas II SMP ini dimaksudkan :

1. Memperoleh gambaran tentang seberapa jauh kemampuan menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan dalam penulisan paragraf siswa kelas II SMPN 2 Geneng tahun ajar-

an 1990 - 1991.

2. Memperoleh gambaran tentang seberapa jauh kemampuan menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan dalam penulisan paragraf siswa kelas II SMPK Widodaren tahun ajaran 1990 - 1991.
3. Memperoleh gambaran tentang perbandingan kemampuan menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan dalam penulisan paragraf siswa kelas II SMPN 2 Geneng dengan siswa kelas II SMPK Widodaren tahun ajaran 1990 - 1991.

D. Pertanyaan yang Akan Dijawab

Sesuai dengan pembatasan-pembatasan di atas, beberapa masalah yang merupakan pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa jauh kemampuan menggunakan ejaan bahasa Indonesia siswa kelas II SMPN 2 Geneng tahun ajaran 1990 - 1991?
2. Seberapa jauh kemampuan menggunakan ejaan dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SMPK Widodaren tahun ajaran 1990 - 1991?
3. Samakah tingkat kemampuan menggunakan ejaan dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SMPN 2 Geneng dengan kemampuan menggunakan ejaan dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SMPK Widodaren tahun ajaran 1990 - 1991?

Pertanyaan di atas merupakan landasan kerja yang mengarahkan penelitian ini. Jawaban atas pertanyaan tersebut akan memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kemampuan menggunakan ejaan dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SMPN 2 Geneng dan siswa kelas II SMPK Widodaren tahun ajaran 1990 - 1991.

E. Metode Kerja yang Dipergunakan

1. Penelitian Kepustakaan

Penulis mencari buku-buku literatur yang membicarakan masalah pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk mendapatkan sumber dasar teori sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian dan pembahasan masalah. Setelah menemukan bagian yang perlu dan menunjang pelaksanaan penelitian barulah penulis menginjak tahap berikutnya.

2. Penelitian Kancan

Setelah materi didapatkan dari buku sumber cukup memadai, penulis melakukan penelitian di SMPN 2 Geneng dan SMPK Widodaren sebagai objek yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberi tes kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa itu mampu menggunakan Ejaan yang Disempurnakan dalam penulisan paragraf dengan baik dan benar.

F. Penjelasan Makna Beberapa Istilah

Sasaran pokok penelitian ini telah dikemukakan pada bagian terdahulu, yaitu kemampuan menggunakan EYD dalam penulisan paragraf siswa kelas II SMPN 2 Geneng dan siswa kelas II SMPK Widodaren. Berdasarkan kenyataan yang ada dari sasaran pokok tersebut terdapat bermacam-macam istilah. Setiap istilah seringkali digunakan dengan acuan yang beraneka ragam, sehingga perlu dipegang seperangkat istilah sehubungan dengan satuan-satuan sasaran tersebut. Dengan dipegangnya seperangkat istilah itu, maka dapat dihindari salah tafsir dalam penelitian ini. Acuan makna istilah yang

dipegang sebagai berikut :

1. Ejaan

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana menggambarkan lambang-lambang itu (pemisahannya dan penggabungannya) dalam suatu bahasa (Corys Keraf, 1982).

2. Kemampuan

Yang dimaksud dengan kemampuan ialah "Kesanggupan, kecakapan, kekuatan" (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988 : 553).

3. Menggunakan

Yang dimaksud dengan istilah menggunakan adalah "memakai, menerapkan" (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988 : 286).

4. Penulisan

Yang dimaksud dengan istilah penulisan adalah "cara menulis sesuai dengan kaidah atau peraturan" (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988 : 456).

5. Paragraf

Yang dimaksud dengan paragraf ialah keseluruhan deretan bunyi dari awal sampai akhir yang membentuk satuan yang lebih kecil dari wacana (Soejito dan Mansur Hasan, 1981 : 2).

6. Penulisan Paragraf

Yang dimaksud dengan penulisan paragraf adalah cara menulis keseluruhan deretan bunyi dari awal sampai akhir yang membentuk satuan yang lebih kecil dari wacana yang sesuai dengan kaidah atau peraturan.